

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket di SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan sampel sebanyak 188 orang dan berdasarkan hasil pembahasannya, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan karir pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi memperoleh hasil persentase sebesar 62,58%, hal ini menunjukkan kategori tinggi.
2. Dukungan sosial orang tua pada siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi memperoleh hasil persentase sebesar 86,31%, hal ini menunjukkan kategori tinggi.
3. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi sebesar 0,230 atau 23%. Dengan kategori cukup kuat yaitu berada pada nilai determinasi (0,17-0,49). Angka koefisien regresi adalah sebesar 0,519 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai dukungan sosial orang tua (X) maka perencanaan karir siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,519 dan setiap pengurangan 1% dukungan sosial orang tua (X) maka perencanaan karir siswa (Y) akan berkurang sebesar 0,519. Berdasarkan hasil pengolahan data nilai

$t_{hitung} = 7,456$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,653$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### **a. Bagi guru BK/Konselor**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan bagi guru BK atau konselor dalam membantu klien untuk mengentaskan permasalahannya berkaitan dengan dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa.

### **b. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, dapat menjadi acuan dalam membantu klien untuk mengentaskan permasalahannya, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

### **C. Implementasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan Konseling**

Penelitian ini mengungkap bagaimana dukungan sosial orang tua memengaruhi perencanaan karir siswa. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan siswa yang berpengaruh besar terhadap masa depan mereka. Dalam proses ini, peran orang tua sebagai sumber dukungan sosial sangat vital dan berdampak signifikan. Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai layanan yang mendampingi siswa dalam pengembangan diri dan karir, perlu memahami secara mendalam implikasi dari dukungan sosial orang tua agar layanan yang diberikan lebih efektif dan tepat sasaran.

Dukungan dari orang tua dapat meningkatkan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Ketika orang tua secara proaktif memberikan dukungan, perhatian, serta kepercayaan kepada kemampuan anak, siswa biasanya memiliki rasa percaya diri yang lebih besar untuk mempertimbangkan beragam pilihan karir. Bagi konselor BK, pemahaman ini sangat penting untuk mengevaluasi tingkat motivasi siswa dan memperbaiki pendekatan intervensi agar siswa merasa lebih yakin dalam proses pengambilan keputusan karir mereka.

Siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua cenderung lebih menerima dalam proses konseling karir. Mereka merasakan rasa aman dan dukungan, sehingga lebih gampang untuk menyampaikan harapan, kekhawatiran, dan minat mereka kepada konselor. Ini memberikan kesempatan bagi konselor BK untuk mengeksplorasi lebih dalam potensi

serta tantangan yang dialami siswa, sehingga perencanaan karir dapat dirancang dengan lebih pribadi dan sesuai.

Konflik antara keinginan orang tua dan pilihan siswa sering menjadi sumber stres yang menghambat proses perencanaan karir. Dukungan sosial yang positif dari orang tua akan membantu menurunkan potensi konflik ini, sehingga siswa dapat menjalani proses perencanaan karir dengan lebih tenang dan terfokus. Guru BK dapat berperan sebagai mediator untuk membangun komunikasi efektif antara siswa dan orang tua, guna menciptakan dukungan yang harmonis.

Melalui pendekatan BK, orang tua dapat diberikan pengetahuan tentang betapa pentingnya dukungan sosial dalam perjalanan karir anak. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua untuk berkontribusi secara aktif, tidak hanya sebagai penyedia saran, tetapi juga sebagai pendengar yang baik dan pendorong semangat. Implikasi ini menciptakan peluang untuk program keterlibatan orang tua dalam bimbingan karir, seperti lokakarya atau sesi konseling untuk keluarga.

Dukungan sosial orang tua memungkinkan perencanaan karir siswa menjadi lebih terintegrasi dengan kondisi keluarga, nilai-nilai, dan sumber daya yang tersedia. Guru BK dapat memanfaatkan informasi ini untuk merancang program intervensi yang kontekstual dan realistis, sehingga pilihan karir siswa lebih sesuai dengan lingkungan sosial dan ekonomi mereka.